



EKSPRESI RUANG SEJUK ISLAM DALAM PIALA DUNIA FIFA 2022 QATAR

Robingun Suyud El Syam

Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo
robysyiam@unsiq.ac.id

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo
irvan@unsiq.ac.id

Alamat: Jl. Kyai Hasyim Asya ri No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

ABSTRACT

Football is loved all over the world, especially when there is the World Cup, millions of pairs of eyes are ready to enjoy it. Through philosophical studies, the research concludes: the 2022 FIFA World Cup tournament in Qatar is an expression of space for the hosts to present the cool face of Islam. Bargaining position as an organizer is used to clarify that Islam, which has been perceived by the Western world to be attached to various acts of violence and terrorism, is refuted by reality through the cool face of Islam, including: Opening Ceremony with Islamic nuances, standards of politeness of supporters, murals of hadith on the cool face of Islam, prayer areas near the stadium, Quick response to the Islamic Code at the hotel, Islamic information services, exhibitions of Islamic continents, muezzins with melodious voices, sharing free food, wearing headscarves for female tourists, prohibition of alcoholic beverages, prohibition of LGBT symbols, and prohibition of gambling activities. Through the World Cup, Qatar fought for a bargaining position before FIFA, proving the beauty of Islam and at the same time breaking down the stigma of the West. The implication of the research is that Muslims must have a bargaining position in front of the Western world, so that they are not misunderstood about their teachings which are calming and peaceful. Promoting the coolness of Islam can go through many doors as has been done by Qatar.

Keyword: *Expression of Space, Cool Islam; World Cup*

ABSTRAK

Sepakbola sangat digandrungi seantero dunia, terlebih saat ada Piala Dunia, jutaan pasang mata siap menikmatinya. Melalui kajian filosofis, penelitian menyimpulkan : turnamen Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar merupakan ekspresi ruang bagi tuan rumah untuk mempresentasikan wajah Islam yang penuh kesejukan. Posisi tawar sebagai penyelenggara dimanfaatkan untuk mengklarifikasi bahwa Islam yang selama ini dipersepsikan dunia Barat melekat dengan berbagai aksi kekerasan dan terorisme, dibantah dengan realitas melalui wajah sejuk Islam, meliputi : *Opening Ceremony* nuansa Islami, standart kesopanan suporter, mural hadis wajah sejuk Islam, area shalat dekat stadion, *Quick response Code* Islam di hotel, layanan informasi Islam, pameran benuansa Islam, *muazin* bersuara merdu, berbagi makanan gratis, memakaikan jilbab turis wanita, larangan minuman beralkohol, larangan simbol LGBT, dan larangan aktifitas perjudian. Lewat Piala Dunia, Qatar memperjuangkan posisi tawar dihadapan FIFA, membuktikan keindahan agama Islam dan sekaligus meruntuhkan stigma Barat. Implikasi penelitian, bahwa umat Islam mesti mempunyai posisi tawar didepan dunia Barat, agar tidak disalah pahami tentang ajarannya yang menentramkan dan damai. Promosi kesejukan Islam bisa melalui banyak pintu seperti telah dilakukan oleh Qatar.

Kata Kunci: Ekspresi Ruang, Sejuk Islam; Piala Dunia.

A. PENDAHULUAN

Piala Dunia merupakan salah satu event olahraga paling banyak disaksikan masyarakat di berbagai penjuru dunia, bahkan melampaui gelaran Olimpiade; diperkirakan 715,1 juta orang di

seluruh dunia (FIFA.com. 2007).

Memang fakta, sepak bola adalah olahraga rakyat. Olahraga ini digemari seluruh lapisan masyarakat, baik kaya, miskin, tua, muda, anak-anak, laki-laki, perempuan, di pedesaan, maupun perkotaan (Dihni 2022).

Penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar mengatakan, 30.000 kamar sudah disediakan bagi pengunjung. Menteri Luar Negeri Qatar, menyatakan: Lebih dari 97% tiket sudah terjual. Di antara 10 negara paling banyak dalam membeli tiket masuk, yakni negara-negara Eropa (Bola.com 2022).

Opening ceremony Piala Dunia 2022 diramaikan oleh sejumlah bintang besar seperti, Shakira, Dua Lipa, Nora Fatehi, Jungkook BTS, dan masih banyak lainnya. Akan tetapi, meski rencananya dibuka dengan megah, euforia kali ini malah lebih bernada riuh-rendah. Maksudnya, jika bicara soal *hype* hingga demam *World Cup*, kegirangan dunia terhadap pesta akbar sepak bola justru urung terjadi.

Hal ini disebabkan beberapa hal, mulai dari waktu penyelenggaraan yang di luar kodrat— di tengah jadwal padat kompetisi antarklub—isu *greenwashing* yang menyeruak, sampai kemasan promosi: lagu dan maskot yang disebut kurang bersahabat. Sang maskot, La'eeb, sesosok animasi berbentuk kufiya atau berjubah putih lebih membuat banyak orang mengernyitkan dahi. Bahkan konyolnya, materi video promo piala dunia diparodikan sebagai iklan sarung dalam negeri.

Hal lainnya yang juga berpengaruh pada *hype World Cup* adalah akses terhadap konten hiburan yang semakin mudah. Di beberapa edisi sebelumnya, Piala Dunia pasti menjadi pusat perhatian karena media hiburan publik sebagian besar masih berpaku pada televisi. Namun di hari ini, televisi tidak lagi sedigdaya dahulu, dan tayangan Piala Dunia Qatar lebih dikuasai oleh layanan *streaming* berbayar (Afrialdi 2022).

Menariknya, Piala Dunia baru resmi digelar, Jumlah orang yang memeluk Islam dalam waktu sepekan, Ahad (21/11/2022) dilaporkan mencapai 558 orang (Naufal 2022). Saat acara pembukaan Piala Dunia dimulai, lebih 1.000 orang masuk Islam (datariau.com 2022). Bahkan, dilansir dari laman Viva, disebutkan bahwa sudah ada ratusan hingga ribuan orang menjadi muallaf sejak Piala Dunia Qatar 2022 berlangsung selama beberapa hari.

Penulis tertarik menelusur lebih jauh tentang perihal tersebut, maka rumusan masalah penelitian, seperti apa ekspresi ruang wajah sejuk Islam dalam Piala Dunia FIFA 2022 Qatar ?. dengan begitu, tujuan penelitian difokuskan untuk meneliti bagaimana ekspresi sejuk wajah Islam dalam Piala Dunia FIFA 2022 Qatar.

Ada penelitian serupa, semisal: Rafi Eranda (2015), menganalisis tentang pembangunan *Soft Power Qatar* melalui Piala Dunia 2022. Penelitian Hartanto (2016), tentang keberhasilan diplomasi Brazil dan dampaknya bagi perkembangan ekonomi. Anjar (2020), mentelaah pengaruh siaran Piala Dunia terhadap kepemilikan atribut sepak bola mahasiswa. Ananda & Aryani (2021), meneliti Diplomasi Stadion Cina dengan Qatar bagi Ajang Piala Dunia. Hutama (2017), mengkaji Perjalanan Timnas Sepak Bola Indonesia di Pra Piala Dunia 1986 dan 1990.

Zulvian Iskandar (2021), meneliti pengaruh gaya mengajar dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar *passing* sepak bola. Eksperimen Prima dkk (2022), tentang pengembangan pembelajaran berbasis aplikasi *mobile* pada materi sepak bola. Zunairi (2022), mengkaji model *teaching game for understanding* dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani. Weda & Kurniawan (2022), mengalisis peranan filosofi sepakbola Indonesia dalam pengajaran. Penelitian Munir dkk (2022), tentang peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola dengan metode *sport for developepment*. Agus Lauh (2022), melakukan upaya peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui metode bermain. Kajian Sapril (2022), tentang hubungan *power* otot tungkai dengan kemampuan melakukan *shooting*.

Sepanjang penelitian ini dilakukan, peneliti belum pernah menjumpai adanya penelitian yang

sifatnya menghubungkan antara turnamen Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar dengan misi menampilkan wajah Islam yang Indah, sebagai katalisator atas distkrit Barat yang mengkalim Islam penuh kekerasan, maka penelitian ini mengandung unsur kebaruan dan maka penelitian penting untuk dilakukan.

B. METODE

Riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menurut Sugiono (2018), dilakukan untuk menguaraikan fenomena yang terjadi dari peristiwa atau pengalaman individu. Fenomena disini dikerucutkan pada maraknya ketertarikan warga Barat terhadap Islam dalam gelaran piala dunia 2022 di Qatar. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan kondisi alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau temuan dari fenomena tersebut daripada generalisasi secara umum. (Creswell dan Poth 2018).

Untuk melihat relasi antara agama dan sepakbola, pendekatan analisis dalam penelitian ini memakai filosofis analogis, yakni penalaran yang berasal dari satu hal tertentu kepada hal lain yang serupa kemudian disimpulkan. Analogi tidak hanya menunjukkan keserupaan yang dimiliki kedua hal yang berbeda, akan tetapi hendak ditarik kepada sebuah kesimpulan atas dasar keserupaan itu. Dengan demikian analogi dapat dimanfaatkan sebagai penjelasan atau sebagai bagian dari penalaran (Offirstson, 2014).

C. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Hasil

Turnamen Piala Dunia FIFA 2022 merupakan putaran final ke-22, sepak bola internasional empat tahunan diikuti tim nasional pria senior anggota FIFA. Turnamen kali ini berlangsung di Qatar dari tanggal 20 November sampai 18 Desember 2022.

Bagi Qatar event ini pertama kali, dan menjadi Piala Dunia pertama yang diadakan di Jazirah Arab (Gulf Times. 2018). Gelaran ini menjadi Piala Dunia FIFA kedua pasca di Korea Selatan dan Jepang.

Piala dunia edisi kali ini, menandai turnamen pertama yang tidak diadakan bulan Mei, Juni, atau Juli; namun dijadwalkan akhir November sampai pertengahan Desember (Repubblica. 2015). Piala Dunia FIFA edisi ini dimainkan dalam jangka waktu sekitar 29 hari dengan final 18 Desember 2022, bertepatan Hari Nasional Qatar (FIFA. 2015).

Logo turnamen diresmikan pada 3 September 2019 selama acara simultan di Menara Doha. Desain ini menyerupai simbol *infinity* dan angka "8", yang merefleksikan acara "interkoneksi" dan 8 stadion tuan rumah. Desain juga menggambarkan trofi turnamen, yang menyerupai selendang untuk tanda penjadwalan musim dingin turnamen, dan ombak yang menyerupai bukit pasir gurun. Tipografi dalam logo menggabungkan *Kashida*, yaitu praktik memperpanjang bagian-bagian tertentu dari karakter dalam aksara Arab untuk memberi penekanan tipografi (Al Jazeera. 2021).

Gambar 1. Loga Piala Dunia 2022



**FIFA WORLD CUP
Qatar2022**

Sumber: <https://thumb.spotlight.id/>

Maskot Piala Dunia 2022 Qatar ini adalah sosok karakter periang serba putih yang bernama La'eeb. Nama *La'eeb* sendiri diambil dari kata Bahasa Arab yang memiliki arti kemampuan super. Maskot pada edisi Piala Dunia tahun ini sangat berbeda dari edisi-edisi sebelumnya, tidak seperti biasanya yang mengambil konsep bentuk hewan, karakter fiksi atau apapun yang berkaitan dengan ikon dari negara tuan rumah peserta.

La'eeb berasal dari mascot-verse yang tidak terjelaskan. Jika diamati, *La'eeb* ini sekilas terlihat seperti kain penutup kepala pria *kuffiyah* khas negara-negara Jazirah Arab, namun ada juga yang berpendapat bentuknya seperti ikan pari, serta ada juga yang berpendapat mirip seperti tokoh animasi Casper. Namun terlepas dari itu, setiap penikmat sepak bola boleh menginterpretasi sesuai kemampuan mereka (FIFA. 2022).

Gambar 2. Makot Piala Dunia 2022



Sumber: <https://assets.pikiran-rakyat.com/>

Bola resmi Piala Dunia FIFA 2022 adalah Adidas Al Rihla (Westwood 2022). Al Rihla yang berarti "perjalanan" dalam bahasa Arab, menampilkan semarak skema corak berwarna di atas latar belakang warna mutiara yang terinspirasi dari arsitektur, perahu-perahu tradisional di Qatar, dan bendera Qatar (Davey 2022).

Adidas, pemasok bola resmi pertandingan Piala Dunia FIFA sejak 1970, mengklaim Al Rihla "melaju lebih cepat di udara dibanding bola lain sepanjang sejarah turnamen" dan didesain untuk mendukung pertandingan dalam tempo tinggi (Westwood 2022). Al Rihla diproduksi di Tiongkok dan Madiun, Jawa Timur (Finaka 2022).

Sebagai penyemarak gelaran Piala Dunia, selaku badan tertinggi FIFA memilih lagu "*Hayya Hayya*" (*Better Together*) sebagai lagu resmi Piala Dunia 2022. Dalam lagu ini, penyanyi Qatar Aisha berkolaborasi dengan dua penyanyi Amerika Serikat, Davido dan Trinidad Cardona. Lagu ini dirilis pada hari Jumat, 1 April 2022 pada saat hari pengundian grup *final-draw*. Lagu resmi Piala Dunia 2022 ini melambangkan kegembiraan festival sepak bola yang akan menerangi dunia di akhir tahun ini. Diharapkan lewat lagu resmi ini para kontestan maupun yang terlibat akan semakin bangga dengan gelaran Piala Dunia 2022 nanti (Pasi 2022).

Tahapan pemilihan tuan rumah Piala Dunia FIFA 2018 dan 2022 dimulai sejak Januari 2009, di mana asosiasi nasional memiliki waktu hingga 2 Februari 2009 untuk mendaftarkan diri (Goff 2009). Pada awalnya, tujuh negara mengajukan penawaran untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2018, tetapi Meksiko kemudian mengundurkan diri. Penawaran Indonesia ditolak oleh FIFA pada Februari 2010 karena tidak adanya dukungan tertulis dari pemerintah (BBC Sport. 2010).

Selama proses pemilihan, negara-negara non-UEFA secara bertahap mundur dari pemilihan tuan rumah 2018, sementara negara-negara UEFA mundur dari pemilihan tuan rumah 2022. Sehingga, tersisa lima penawaran untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022: Australia, Jepang, Qatar, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Dua puluh dua anggota Komite Eksekutif FIFA bertemu di Zürich pada 2 Desember 2010 untuk memberikan suaranya dalam memilih tuan

rumah kedua turnamen tersebut (FIFA. 2008). Hasil pemungutan suara secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1., dibawah ini.

Tabel 1. Pemilihan Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2022

Calon tuan rumah	Suara			
	Putaran 1	Putaran 2	Putaran 3	Putaran 4
 Qatar	11	10	11	14
 Amerika Serikat	3	5	6	8
 Korea Selatan	4	5	5	Tersingkir
 Jepang	3	2	Tersingkir	Tersingkir
 Australia	1	Tersingkir	Tersingkir	Tersingkir

Sumber : (The Guardian. 2010)

Dari 32 tim nasional yang lolos kualifikasi untuk tampil di putaran final, 24 diantaranya pernah tampil pada edisi 2018. Qatar satu-satunya tim penampil perdana pada putaran final Piala Dunia FIFA, menjadikan mereka tim tuan rumah pertama dengan penampilan perdana sejak Italia pada 1934. Putaran final 2022 menjadi edisi Piala Dunia FIFA untuk pertama kalinya tanpa tim penampil perdana yang lolos lewat kualifikasi.

Wales menjadi salah satu tim yang kembali lolos ke Piala Dunia terlama setelah 64 tahun lamanya semenjak penampilan perdana mereka pada Piala Dunia FIFA 1958. Tidak hanya itu, Kanada juga kembali lolos ke putaran final Piala Dunia FIFA setelah 36 tahun lamanya semenjak penampilan perdana mereka pada edisi 1986. Sementara Belanda, Ekuador, Ghana, Kamerun, dan Amerika Serikat tampil kembali ke putaran final setelah absen 8 tahun semenjak penampilan terakhir mereka pada edisi 2014. Tim kontestan bisa dilihat pada (tabel 2), dengan tanda angka dalam kurung menandakan posisi pada Peringkat Dunia FIFA sebelum turnamen dimulai (Independent. 2018).

Tabel 2. Tim Lolos Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2022

Tim	Cara lolos	Tanggal lolos	Penampilan terbaik
USA	Ranking 3 Babak 3 Concacaf	30 Maret 2022	Peringkat 3, 1930
Arab Saudi	Juara Grup B Babak 3 AFC	24 Maret 2022	Babak 16 besar, 1994
Argentina	Peringkat 2 Conmebol	16 November 2021	Juara (1978, 1986
Australia	<i>Play-off</i> AFC vs. Conmebol	13 Juni 2022	Babak 16 besar, 2006
Belanda	Juara Grup G UEFA	16 November 2021	Juara 2, 1974, 1978, 2010
Belgia	Juara Grup E UEFA	13 November 2021	Peringkat 3, 2018
Brasil	Juara Conmebol	11 November 2021	Juara 1958, 1962, 1970, 1994, 2002
Denmark	Juara Grup F UEFA	12 Oktober 2021	Perempat final 1998
Ekuador	Ranking 4 Conmebol	24 Maret 2022	Babak 16 besar 2006
Ghana	Pemenang Babak 3 CAF	29 Maret 2022	¼ final 2010
Inggris	Juara Grup I UEFA	15 November 2021	Juara 1966

Tim	Cara lolos	Tanggal lolos	Penampilan terbaik
Iran	Juara Grup A Babak 3 AFC	27 Januari 2022	Group 1978, 1998, 2006, 2014, 2018
Jepang	No 2 Grup B Babak 3 AFC	24 Maret 2022	Babak 16 besar 2002, 2010, 2018
Jerman	Juara Grup J UEFA	11 Oktober 2021	Juara 1954, 1974, 1990, 2014
Kamerun	Pemenang Babak 3 CAF	29 Maret 2022	¼ final 1990
Kanada	Juara Babak 3 Concacaf	27 Maret 2022	Babak grup 1986
Korea Selatan	No 2 Grup A Babak 3 AFC	1 Februari 2022	Peringkat 4, 2002
Kosta Rika	Play-off OFC vs. Concacaf	14 Juni 2022	¼ final 2014
Kroasia	Juara Grup H UEFA	14 November 2021	Juara 2, 2018
Maroko	Pemenang Babak 3 CAF	29 Maret 2022	Babak 16 besar 1986
Meksiko	No 2 Babak 3 Concacaf	30 Maret 2022	¼ final 1970, 1986
Polandia	Jalur B Babak 2 UEFA	29 Maret 2022	Peringkat 3, 1974, 1982
Portugal	Jalur C Babak 2 UEFA	29 Maret 2022	Peringkat 3, 1966
Prancis	Juara Grup D UEFA	13 November 2021	Juara 1998, 2018
Qatar	Tuan rumah	2 Desember 2010	—
Senegal	Pemenang Babak 3 CAF	29 Maret 2022	¼ final 2002
Serbia	Juara Grup A UEFA	14 November 2021	Peringkat 4, 1930, 1962
Spanyol	Juara Grup B UEFA	14 November 2021	Juara 2010
Swiss	Juara Grup C UEFA	15 November 2021	¼ final 1934, 1938, 1954
Tunisia	Pemenang Babak 3 CAF	29 Maret 2022	Group 1978, 1998, 2002, 2006, 2018
Uruguay	Peringkat ketiga Conmebol	24 Maret 2022	Juara (1930, 1950)
Wales	Jalur A Babak 2 UEFA	5 Juni 2022	¼ final 1958

Pengundian grup dilaksanakan di *Doha Exhibition and Convention Center*, Qatar pada hari Jumat, 1 April 2022, pukul 19: 00 waktu setempat. Pada pengundian grup ini, Qatar lolos otomatis berada di pot 1 karena statusnya sebagai tuan rumah bersama tim-tim unggulan peringkat teratas. Pembagian pot ini berdasarkan urutan ranking FIFA per tanggal 31 Maret 2022. Data lengkap pada (tabel 3).

Sejarah ditorehkan Piala Dunia Qatar 2022 karena semakin banyak keterlibatan perempuan sebagai petugas *official*. FIFA telah merilis 129 nama wasit yang akan bertugas di Piala Dunia 2022, enam diantaranya wasit perempuan (Mutia 2022).

Tabel 3. Pembagian Pot Piala Dunia FIFA 2022

Pot 1	Pot 2	Pot 3	Pot 4
Qatar (51) (Tuan rumah)	Meksiko (9)	Senegal (20)	Kamerun (37)
Brasil (1)	Belanda (10)	Iran (21)	Kanada (38)
Belgia (2)	Denmark (11)	Jepang (23)	Ekuador (46)
Prancis (3)	Jerman (12)	Maroko (24)	Arab Saudi (49)
Argentina (4)	Uruguay (13)	Serbia (25)	Ghana (60)
Ingggris (5)	Swiss (14)	Polandia (26)	Wales (18)
Spanyol (7)	USA (15)	Korea Selatan (29)	Australia (42)
Portugal (8)	Kroasia (16)	Tunisia (35)	Kosta Rika (31)

Gambar 1. Pembagian Group Piala Dunia FIFA 2022



Sumber: <https://pojoksatu.id/>

Pada turnamen Piala Dunia 2022 ini, Argentina tampil sebagai juara setelah menumpas Prancis melalui adu penalti di final. Argentina mengakhiri penantian juara usai 36 tahun. Lionel Messi menyumbang dua gol Argentina, sedangkan satu lainnya terlahir dari kaki Angel Di Maria. Di seberang kubu, Kylian Mbappe menciptakan hat-trick bagi Prancis. Bagi Argentina, ini adalah gelar juara Piala Dunia ketiga dalam sejarahnya. Terakhir kali Albiceleste juara pada 1986 alias 36 tahun lalu. Ketika itu Argentina yang diperkuat Diego Maradona mengandaskan Jerman Barat 3-2 dalam final Piala Dunia di Meksiko (Sari 2022).

Gambar 2. Argentina Juara Piala Dunia FIFA 2022



Sumber: <https://akcdn.detik.net.id/>

b. Pembahasan

Qatar adalah negara keamiran yang berada di jazirah Arab, tepatnya di semenanjung kecil sebelah timur Arab Saudi. Sebelum mendapatkan kemerdekaan utuh dari Inggris pada 1971, Qatar merupakan bagian dari wilayah Dinasti Turki Utsmaniyah.

Sama halnya seperti negara tetangganya, Arab Saudi, Qatar juga merupakan negara kaya penghasil minyak yang menerapkan hukum syariat Islam di kehidupan sehari-hari. Pemerintahan Qatar sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Terutama, sang pendiri negara Qatar yakni Sheikh Jassim bin Mohammed bin Thani. Hingga di gelar Piala Dunia 2022, nilai-nilai Islami selalu disisipkan Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara (Daryono 2022).

Banyak keindahan dihadirkan umat muslim hingga mengejutkan dunia barat, diantaranya: Masyarakat Qatar tidak sungkan berbagi makanan mewah gratis kepada para pelancong, Suporter mendengarkan adzan, Anak-anak Qatar membagikan bunga, Fans muslim sholat di berbagai tempat, Warga asing datang ke masjid, Pengakuan fans jauh dari berita Media Barat, Komentar jurnalis kenamaan Argentina di Qatar langsung, Muslimah Qatar memakaikan hijab untuk turis wanita, Pembukaan *cutter of Museum of Islamic art*, gerakan mendukung mereka yang kontra akan isu LGBT (Najikh 2022).

Lewat Piala Dunia FIFA 2022 umat Muslim di Qatar membuktikan keindahan agama Islam dan sekaligus runtuhkan stigma Barat. Selama ini, berbagai aksi kekerasan dan terorisme melekat pada Islam. Tuduhan agama Islam sebagai agama yang menganjurkan kekerasan dan terorisme selalu terdengar. Berbagai berita di media Barat ramai mewarta perihal itu (Yuliarti, A., dkk. 2017).

Seperti diketahui, pasca tragedi WTC 11 September 2001, dunia dihadapkan pada krisis kepercayaan terhadap Islam. Terlebih dengan lahirnya gerakan Islam radikal seperti ISIS, wajah Islam seolah tereduksi oleh kepentingan-kepentingan yang jauh dari nilai dan norma agama (Jabar.nu 2022). Dari itulah indahnya Islam dihadirkan selama gelaran Piala Dunia Qatar 2022, antara lain :

Tabel 4. Ekspresi Ruang Sejuk Islam di Piala Dunia Qatar 2022

No.	Table of Contents
1	Opening Ceremony Nuansa Islami
2	Standart Kesopanan Suporter
3	Mural Hadis Wajah Sejuk Islam
4	Area Shalat Dekat Stadion
5	<i>Quick response Code</i> Islam di Hotel
6	Layanan Informasi Islam
7	Pameran benuansa Islam
8	Muazin bersuara indah
9	Berbagi Makanan Gratis
10	Memakaikan Jilbab Turis Wanita
11	Larangan Minuman Beralkohol
12	Larangan Simbol LGBT
13	Larangan Aktifitas Perjudian

Sumber. Hijra diakses di <https://hijra.id/>

1. *Opening Ceremony* Nuansa Islami

Pada *opening ceremony*, seorang *difabel* Ghanim Al-Muftah tampil bersama Morgan Freeman, aktor *Hollywood* Senior. Ia melantunkan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13. Freeman dan Ghanim menampilkan *teatrikal* tentang potongan firman Allah itu yang menyorot kesetaraan derajat manusia. Tampilnya Ghanim yang cacat menjadi motivasi dan membuka persepsi dunia bahwa *disabilitas* tidak memutus langkah dan cita-cita seseorang untuk berprestasi bidang dan minatnya masing-masing.

Ayat 13 ini mengabarkan tujuan perbedaan penciptaan manusia sedari jenis kelamin, suku, bangsa, atau warna kulit guna saling mengenal dan tolong menolong. Ayat ini mengingatkan istimewa makhluk di hadapan Tuhan ialah kualitas takwa. Hal ini menjadi sanggahan bagi pihak yang mengklaim kemuliaan manusia mengacu bangsa dan harta (Kementerian Agama 2011).

Ayat tersebut tidak memakai panggilan hanya kepada orang-orang beriman, menunjukkan kesamaan derajat manusia tanpa membedakan satu dengan lainnya. Maka, manusia jangan merasa lebih tinggi dari yang lain sebab bangsa atau suku tertentu. Perkenalan dibutuhkan guna saling menarik pelajaran dan pengalaman, yang menjadi modal meningkatkan ketakwaan. Hasilnya setiap manusia bisa merasa damai, sejahtera di dunia, dan bahagia di akhirat (Faruq 2019).

Melalui piala dunia, Qatar ingin menunjukkan kepada dunia Barat, bahwa Islam menghargai setiap perbedaan ragam budaya maupun agama tiap bangsa. Hal ini terlihat jelas dari perhelatan piala dunia Qatar 2022, dimana terjadi persinggungan ragam budaya dan agama tanpa mendeskreditkan budaya dan agama lainnya (Jabar.nu 2022).

2. Standar Kesopanan Suporter

Berperilaku sopan artinya etika sesuai adab ajaran Islam. Suporter sepakbola biasanya merayakan keunggulan timnya dengan pakaian aneh. Bahkan tak jarang meluapkan ekspresinya dengan telanjang, atau memperlihatkan organ intim. Hal ini dilarang pemerintah Qatar.

Menutup aurat berarti menjaga kehormatan dimana hal tersebut merupakan aspek penting dalam Islam. Saking pentingnya, setiap muslim tidak hanya diperintah menjaga kehormatan diri sendiri, namun juga menjaga kehormatan orang lain.

Rupanya Qatar mengharap piala dunia sebagai media edukasi tentang menjaga aurat, yakni

bagian tubuh laki-laki atau perempuan yang haram terbuka atau terlihat (Al Kuwaitiyah 2020). Urgensi menutup aurat agar terjaga kehormatannya serta terhindar dari sesuatu yang tidak baik.

Pemerintah Qatar juga melarang bernesraan di depan publik. Hal ini diterapkan selama berlangsungnya Piala Dunia 2022 Qatar. Tindakan menunjukkan kemesraan bersama pasangan di publik bisa berakhir ke penjara. Untuk itu, dipastikan tidak ada tayangan visual bagi mereka yang melakukan ini selama Piala Dunia.

3. Mural Hadis Wajah Sejuk Islam

Mural ialah lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Mural juga berarti lukisan yang dibuat langsung maupun tidak langsung pada permukaan dinding suatu bangunan. Mural tidak hanya berdiri sendiri tanpa kehadiran ribuan makna.

Adanya mural sebagai sarana pendidikan agar mendapat pesan-pesan dari lukisan dinding atau mural yang dilihatnya. Hal utama, yakni kandungan pesan yang ingin disampaikan kepada orang melalui mural tersebut. Mural sebagai sarana edukasi. Misal dengan memberi penyuluhan untuk melakukan sesuatu, baik secara langsung maupun tidak langsung (Nurdin S., dkk. 2021).

Sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022, Qatar menyuguhkan para tamunya dengan mural-mural berisi hadis-hadis Nabi Saw. Mural ini sengaja dibuat pemerintah Qatar untuk mempromosikan Islam sebagai agama yang ramah terhadap siapa pun, melalui turnamen sepak bola.

Mural kutipan hadits Rasulullah menampilkan kaligrafi dalam aksara Arab dan terjemah bahasa Inggris. Mural-mural tersebut memuat kandungan hadits tentang welas asih, amal, dan motivasi yang mendorong manusia agar selalu berbuat baik.

4. Area Shalat Dekat Stadion

Panitia penyelenggara Piala Dunia Qatar 2022 menyediakan mushala di dekat stadion untuk mengakomodir para suporter Islam menunaikan shalat 5 waktu. Diselenggarakan pula ibadah shalat Jumat di sekitar stadion.

Selama Piala Dunia berlangsung, orang non-Muslim sangat penasaran setiap adzan berkumandang, juga Masjid Biru (Blue Mosque). Masjid ini berada di Katara Cultural Village yang menjadi tempat wisata dikunjungi ribuan orang setiap harinya. Di desa ini ada banyak kegiatan, mulai dari pertunjukkan seni, budaya serta hiburan selama Piala Dunia.

Mereka mendirikan ruang tunggu di dekat masjid yang dipasang papan bertuliskan: "Tanya saya tentang wanita di Qatar." Pengunjung wanita asing dapat duduk, minum teh serta kopi dan belajar mengenai kehidupan sosial di Qatar dengan sejumlah sukarelawan yang dengan senang hati menjawab pertanyaan.

Tujuan tempat ini di dekat masjid untuk memperkenalkan orang asing pada budaya berpakaian, makanan dan minuman, adat istiadat dan tradisi Qatar. Sebagian besar pertanyaan dari mereka terkait hubungan sosial keluarga Qatar dan tradisi pernikahan.

Ada pula pertanyaan sosial yang berkaitan dengan kehidupan seorang Muslim berdasar nilai-nilai Islam. Banyak pengunjung mengakui bahwa pandangan mereka tentang Islam dan Muslim dinodai banyak prasangka yang tidak dibenarkan, tetapi berada di Qatar telah membantu mengubah pandangan mereka 180 derajat (Mustinda 2022).

5. *Quick response Code* Islam di Hotel

Qatar memperkenalkan Islam melalui *Quick response Code* (QR) yang tersebar di kamar tamu hotel berisi *e-books*. Sedikitnya ada 11 ebooks terjemahan yang bisa diakses. *E-book* tersebut berisi 18 bab yang mana diawali dengan pengertian Islam, seni Islam, keajaiban Al-Qur'an,

sampai peradaban Islam saat ini. Kode tersebut juga mengandeng logo Pusat Kebudayaan Islam Abdullah bin Zaid Al Mahmoud, yang berafiliasi dengan Kementerian Awqaf dan Urusan Islam Qatar, yang meluncurkan inisiatif tersebut.

6. Pameran Islami

Pameran Islam oleh Kementerian Wakaf dalam berbagai bahasa untuk pengunjung. Qatar meresmikan Museum Kesenian Islam setelah direnovasi selama 18 bulan menjelang Piala Dunia 2022 Hal tersebut dilakukan dalam upaya memamerkan budaya dunia Arab. Museum ini merupakan Museum Kesenian Islam terbesar di tengah-tengah dunia Arab. Di mana bisa belajar lebih baik tentang budaya, seni, dan sejarah Islam.

Museum itu terdiri dari lima lantai. Para staff telah mendesain ulang koleksinya dengan sekitar dua pertiga dari seribu pameran baru di museum. Pada saat Doha menjadi sorotan global, museum ini menghadirkan pengalaman interaktif dan mendidik bagi para tamunya.

Menggunakan teknologi modern, tampilan interaktif dan aplikasi multimedia menarik pengunjung, anak-anak dan orang dewasa, di seluruh museum. Menurut pejabat museum, atraksi baru ditambahkan mencakup lebih dari 1.000 karya, termasuk banyak karya seni yang baru diperoleh dan belum pernah dilihat sebelumnya (Iqna. 2022).

7. Layanan Informasi Islam

Qatar Guest Center menyiapkan tim yang terdiri dari 2.000 orang untuk menebarkan ajaran Islam. Ada 10 mobil keliling dan 10 tenda khusus disiapkan untuk hal ini. Para penggiat dakwah tentu saja akan menyebarkan syiar Islam kepada siapa saja tanpa paksaan orang harus masuk atau memeluk agama Islam.

Para pendakwah tersebut akan menyambut orang-orang yang baru masuk Islam, mendukung, dan memperlihatkan kepada mereka keramah-tamahan serta mengenalkan agama Islam yang damai (Dedi 2022).

Sebagai bukti, menjelang Piala Dunia 2022 lalu, dikabarkan ada 558 orang yang memutuskan untuk menjadi mualaf. Mereka memaknai agama sebagai *rule of life* yang harus dihayati dan dijalankan dengan sungguh-sungguh (Abdillah and Sjafei 2019), namun mualaf mempunyai pengetahuan Islam yang kurang sehingga memerlukan bimbingan dari keluarga, teman, atau tokoh agama di sekitarnya.

8. Muazin bersuara indah

Panita juga menjamin pengalaman yang luar biasa, memastikan para pengunjung tidak melewatkan keindahan dan keagungan suara Adzan. Untuk itu, mereka menghadirkan para muadzin bersuara merdu dan juga memasang mikrofon di stadion untuk melantunkan suara Adzan sehingga, kini stadion bahkan memiliki tempat khusus untuk shalat. Hal ini menjadi bagian dari upaya Qatar untuk memberi pengalaman tentang Islam yang sebenarnya kepada pengunjung dari seluruh dunia.

Jurnalis berkebangsaan Inggris, Robert Carter menulis; Fan fest FIFA di Qatar menghentikan acara selama waktu sholat. Pengunjung mendapat kesempatan unik untuk melihat apa sebenarnya Islam di balik narasi *Islamofobia* Barat.

9. Berbagi Makanan Gratis

Pemandangan menyejukkan hati terlihat dalam perhelatan Piala Dunia 2022. Sejumlah penduduk Qatar memberi makanan dan minuman di jalan buat fan usai menonton timnya. Momen tersebut terjadi sesudah pertandingan Kanada vs Maroko dalam *matchday* ketiga. Sejumlah penduduk lokal tampak berjejer di pinggir jalan mengenakan pakaian *Kuffiyah* dan *Thawb*, yakni

penutup kepala dan baju panjang berwarna putih khas Timur Tengah (Zilky 2022). Kejadian ini diunggah *Twitter* dan video resmi FIFA.

Dalam video itu memperlihatkan rombongan yang hendak masuk ke stadion. Kemudian di depan pintu masuk tersebut para penonton sudah disambut dengan masyarakat lokal Qatar. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa berdiri berjejer sambil membawa makanan. Mereka mengatakan bahwa makanan tersebut dapat diambil oleh para penonton Piala Dunia 2022 secara gratis. Makanannya tersedia mulai dari anggur, roti, minuman lengkap dengan tisu kering. Masing-masing orang di sana membawa nampan berisi makanan yang bisa diambil para penonton yang datang.

10. Memakaikan Jilbab Turis Wanita

Salah satu kegiatan mensyiarkan Islam yang unik adalah dengan aksi mengajak turis mengenakan hijab. Aksi itu diunggah akun TikTok @hayyatgether. Di mana, dalam video itu terlihat relawan di Qatar mengajak para wisatawan wanita, yang datang pertama kali ke Doha mencoba memakai hijab.

Salah satu relawan Qatar menyapa empat wisatawan untuk mencoba hijab pertama kali di Qatar. Tak disangka-sangka, keempat wanita itu menerima penawaran itu.

"Hai, apakah kamu mau mencoba pakai hijab?" tanya salah satu seorang wanita kepada wisatawan. "Okay, tidak masalah," jawab turis wanita. Langsung saja, wanita yang tadi melakukan memakaikan *inner hijab* ke keempat turis tersebut. Dengan lihai ia membentuk hijab *pashmina* dengan rapih. Setelah usai, ia menawarkan turis melihat wajahnya. "Owhh, luar biasa," ucap turis. "Waah, sangat baik," ujar lainnya.

Gambar 3. Turis Coba Pakai Hijab



Sumber.<https://thumb.intipseleb.com/>

Mereka terlihat antusias usai mencoba pertama kali memakai *hijab*. "Ini pertama kalinya saya mencoba memakai hijab. Di tempat kerja saya mereka memakai hijab. Mereka menghormati kebudayaan kami," kata relawan (Setiawanti 2022).

11. Larangan Minuman Beralkohol

Pemerintah Qatar melalui FIFA menyatakan minuman bir beralkohol tidak akan dijual di Piala Dunia 2022. Keputusan tersebut diambil dua hari sebelum *kickoff* Piala Dunia 2022.

Keputusan itu diambil setelah negosiasi jangka panjang antara presiden FIFA, dan Komite Tertinggi Pengiriman dan Warisan (SC) Qatar. Larangan minuman beralkohol sebab fans dari kawasan Timur Tengah dan Asia Selatan, di mana alkohol tidak lazim dengan budaya itu. Meski demikian, minuman alkohol masih tersedia di zona keramahan stadion. Penjualan minuman tersebut difokuskan pada FIFA Fans Festival, lokasi para fans lain dan tempat berlisensi (Mukhtar

2022).

Pemerintah Qatar juga menerapkan peraturan agar turis asing tidak membawa obat-obatan terlarang selama Piala Dunia. Sebab tindakan tersebut dianggap ilegal di Qatar dan bisa dihukum penjara.

Aturan ini mengandung pesan moral tentang Islam yang menjunjung etika toleransi, yakni pentingnya rasa saling menghormati perbedaan satu sama lain; menjaga persaudaraan antar umat beragama. narasi toleransi beragama tersebut berimplikasi terhadap lahirnya tatanan sosial dalam konteks kebhinekaan sosial (Haq 2022).

12. Larangan Simbol LGBT

Saat penyelenggaraan Piala Dunia 2022, Qatar tetap tegas apalagi yang berhubungan perihal penyimpangan. Simbol pelangi yang diasosiasikan sebagai 'one love' atau simbol LGBT dilarang masuk di dalam stadion maupun di luar stadion di Qatar. Pelarangan tak hanya pada atribut suporter seperti bendera dan syal suporter, tetapi juga ban kapten pemain dilarang bermotif atau bercorak pelangi, simbol LGBTQ.

LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) merupakan fenomena yang merebak di era modern sebagai bentuk penyimpangan seks yang sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang salah, kurangnya peran seorang ayah, pendidikan agama Islam yang kurang memadai, dan pornografi yang sangat mudah terakses semua kalangan. LGBT merupakan pola hidup menyimpang memperjuangkan pernikahan satu jenis yang di larang Islam (Kusnadi and Septian 2020).

Dalam pandangan Islam, perilaku tersebut merupakan perbuatan hina dan pelanggaran berat merusak harkat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah paling mulia.

Islam menghendaki pernikahan antar lawan jenis, laki-laki dengan perempuan, tidak semata untuk memenuhi hasrat biologis namun sebagai ikatan suci untuk menciptakan ketenangan hidup dengan membentuk keluarga sakinah dan mengembangkan keturunan umat manusia yang bertaqat. Perkawinan sesama jenis tidak akan pernah menghasilkan keturunan, dan mengancam kepunahan generasi manusia. Perkawinan sesama jenis semata-mata untuk menyalurkan kepuasan nafsu hewani.

13. Larangan Aktifitas Perjudian

Aktivitas perjudian dianggap sebagai sesuatu yang ilegal di Qatar. Hal itu juga bisa membuat pelaku dipenjara. Sebab judi dilarang dalam Islam. Pemerintah Qatar tentu mengantisipasi hal ini karena berjudi selalu dikaitkan dengan sepak bola.

Taruhan berupa harta benda diharamkan. Sebab hal ini tentu merugikan kedua pihak. Makanya judi bola sangat dilarang dalam Islam selaras dengan al-Qur'an surat Maidah: 90.

D. SIMPULAN

Setelah kajian dan analisis, maka penelitian disimpulkan: turnamen Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar merupakan ekspresi ruang bagi tuan rumah untuk mempresentasikan wajah Islam yang penuh kesejukan. Posisi tawar sebagai penyelenggara dimanfaatkan untuk mengklarifikasi bahwa Islam yang selama ini dipersepsikan dunia Barat melekat dengan berbagai aksi kekerasan dan terorisme, dibantah dengan realitas melalui wajah sejuk Islam, meliputi : *Opening Ceremony* nuansa Islami, standart kesopanan suporter, mural hadis wajah sejuk Islam, area shalat dekat stadion, *Quick response Code* Islam di hotel, layanan informasi Islam, pameran benuansa Islam, *muazin* bersuara merdu, berbagi makanan gratis, memakaikan jilbab turis wanita, larangan minuman beralkohol, larangan simbol LGBT, dan larangan aktifitas perjudian. Lewat Piala Dunia, Qatar memperjuangkan posisi tawar dihadapan FIFA, membuktikan keindahan agama Islam dan sekaligus meruntuhkan stigma Barat.

Implikasi penelitian, bahwa umat Islam mesti mempunyai posisi tawar didepan dunia Barat, agar tidak disalah pahami tentang ajarannya yang menentramkan dan damai. Promosi kesejukan Islam bisa melalui banyak pintu seperti telah dilakukan oleh Qatar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, and M. Saleh Sjafei. "Konversi Agama (Studi Fenomenologi Pada Mualaf Tionghoa Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 4 (2019): 1-13.
- Abdullah, Fiqri, and Wolter Mongsidi. "Pengaruh Latihan Small Sided Games (SSG) Terhadap Keterampilan Passing dan Stopping Ball Siswa Sekolah Sepakbola SSB Rekminers Kendari." *Joker : Jurnal Ilmu Keolahragaan* 3, no. 3 (2022): 106-111.
- Afrialdi, Riz. *What to Expect from Piala Dunia 2022*. Nov 19, 2022. <https://www.cxomedia.id/>.
- Agus Lauh, W.D. dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang." *Journal Sport Academy* 1, no. 1 (2022): 17–32.
- Al Jazeera. "Qatar 2022 Emblem Revealed". Nov 02, 2021. <https://thepeninsulaqatar.com/>.
- Al Kuwaitiyah, Auqof. *Al Mausuh'ah Al Fiqhiyah Al Kuwaitiyah*. Beirut: Dar al Kutub al Ilmiyah, 2020.
- Ananda, Titan Yusti, and Maria Indira Aryani. "Diplomasi Stadion Cina dengan Qatar Tahun 2014 untuk Ajang Piala Dunia FIFA." *Jurnal Global & Policy* 9, no. 1 (2021): 98-106.
- Anjar, Agus, and Gomal Juni Yanris. "Pengaruh Siaran Piala Dunia Terhadap Kepemilikan Atribut Sepak Bola Mahasiswa Komunikasi UIN Suska Riau." *Jurnal Medium* 8, no. 2 (2020): 33-40.
- Bancin, Sarmoko, and Afri Tantri. "Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola." *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 139-151.
- BBC Sport. "Indonesia's bid to host the 2022 World Cup bid ends". March 19, 2010. <http://news.bbc.co.uk/>.
- Bola.com. "Lebih dari 97 Persen Tiket Piala Dunia 2022 Terjual". Nov 5, 2022. <https://id.berita.yahoo.com/>.
- Creswell, J. W., and C. N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publishing, 2018.
- Daryono, Adhi Muhammad. "7 Hal Islami yang Ada di Gelaran Piala Dunia Qatar 2022". Dec 2, 2022. <https://hijra.id/>.
- Datariau. "1.000 Orang Masuk Islam Pasca Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar". Nov 23, 2022. <https://www.datariau.com/>.
- Davey, Jacob. "Adidas Unveil 'Al Rihla', The Official 2022 World Cup Ball." Maret 30, 2022. <https://versus.uk.com/>.
- Dedi. "Lewat Piala Dunia 2022, Qatar Syiarkan Islam Hingga 558 Orang Mualaf". Nov 24, 2022. <https://www.viva.co.id/>.
- Dihni, Vika Azkiya. "Sepak Bola Jadi Olahraga Paling Populer di Dunia". Oktober 12, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Eranda, Rafi. *Analisis Pembangunan Soft Power Qatar melalui Piala Dunia 2022*. Skripsi, Jakarta: Universitas Bakrie, 2015.
- Faruq, Ahmad. "Konsep Pendidikan Multikultural Kajian Tematik Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 13." *Tesis*, 2019: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- FIFA. "2006 FIFA World Cup™ broadcast wider, longer and farther than ever before". Feb 6, 2007. <https://web.archive.org/>.
- . "Combined Bidding Confirmed". Dec 20, 2008. <http://www.fifa.com/>.
- . "FIFA Executive Committee confirms November/December event period for Qatar 2022". March

- 19, 2015. <https://www.fifa.com/>.
- . "La'eeb is revealed as Qatar's FIFA World Cup™ mascot". April 1, 2022. <https://www.fifa.com/>.
- Finaka, A.W., et. al., "Al Rihla, Bola Piala Dunia Asal Indonesia." Juni 29, 2022. <https://indonesiabaik.id/>.
- Goff, Steve. "Future World Cups." Jan 16, 2009. <http://voices.washingtonpost.com/>.
- Gulf Times. "Amir: 2022 World Cup Qatar a tournament for all Arabs". July 15, 2018. <https://www.gulf-times.com/>.
- Haq, Zihni Ainul. "Narasi Toleransi Beragama Pada Akun Youtube "Jeda Nulis"." *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan* 10, no. 1 (2022): 186-198.
- Hartanto. "Piala Dunia 2014: Cermin Keberhasilan Diplomasi Brazil Serta Dampaknya Bagi Perkembangan Ekonomi." *Jurnal Tapis* 12, no. 1 (2016): 1-18.
- Hutama, Pandya Kusuma. "Perjalanan Timnas Sepak Bola Indonesia di Pra Piala Dunia 1986 dan 1990." *Avatara : e-Journal Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (2017): 1569-1580.
- Independent. "Why Fifa's 48-team plan for the 2022 World Cup is bad news for Qatar". April 13, 2018. <https://www.independent.co.uk/>.
- Iqna. "Memperkenalkan Seni Islam dalam Piala Dunia 2022 Qatar". Oct 6, 2022. <https://iqna.ir/>.
- Iskandar, Yogha Zulvian. "Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal dan Gaya Mengajar Latihan dengan Kebugaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola." *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 410-416.
- Jabar.nu. "Tiga Pesan Moral Penyelenggaraan Piala Dunia Sepak Bola di Qatar 2022". Nov 27, 2022. <https://jabar.nu.or.id/>.
- Kementerian Agama. *Mukadimah Tafsir Tahlili*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- Kusnadi, K., and Andi Muhammad Ilham Septian. "Isu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) dalam Al-Qur'an." *Jurnal Mimbar* 6, no. 2 (2020): 47-61.
- Mukhtar, Umar. "Sumber Sebut Alasan Pelarangan Minuman Beralkohol di Area Stadion Piala Dunia 2022". Nov 19, 2022. <https://www.republika.co.id/>.
- Munir, Ali dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Sport For Development." *Jendela Olahraga* 7, no. 2 (2022): 119-129.
- Mustinda, Lusiana. "Pesona Blue Mosque Katara di Tengah Semarak Piala Dunia". Nov 30, 2022. <https://www.detik.com/>.
- Mutia, Annissa. "Sejarah Baru! 6 Perempuan Jadi Wasit di Piala Dunia Qatar 2022." Nov 19, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Najikh, Ahmad Hayyan. *Dakwah Lewat Piala Dunia! 10 Momen Umat Muslim di Qatar Ini, Bukti Keindahan Islam dan Runtuhkan Stigma Barat*. Dec 3, 2022. <https://bondowoso.jatimnetwork.com/>.
- Naufal, Ibnu. "Piala Dunia 2022 Dimulai, Mualaf di Qatar Bertambah 558 Orang". Nov 21, 2022. <https://www.inilah.com/>.
- Nurdin S., dkk. "Mural sebagai Media Edukasi dan Perbaikan Visual Sekolah di SMA Negeri 4 Jeneponto." *Jurnal Lepa-lepa Open* 1, no. 2 (2021): 263-272.
- Offirstson, Topic. *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Jakarta: Deepublish, 2014.
- Pasi, Serafin Unus. "Hayya Hayya, Lagu Resmi Piala Dunia 2022." Oktober 11, 2022. <https://www.bola.net/>.
- Prakoso, Dhian Agung, and Ibrahim Sembiring. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Melalui Teams Games Tournament (TGT)." *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 2, no. 2 (2022): 107-116.
- Prima, A.U. dkk., "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile pada Materi Sepak Bola." *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 5, no. 2 (2022): 246-263.

- Repubblica. "Fifa, Qatar 2022: Mondiali dal 21 novembre al 18 dicembre". Sept 25, 2015. <https://www.repubblica.it/>.
- Robinanto, E.S. dkk., "Tingkat Anxiety (Kecemasan) Sebelum Bertanding Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Palapa." *Jolma : Jurnal Olahraga Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 1-17.
- Sapril, and M.Z. Arwih. "Hubungan Power Otot Tungkai dengan Kemampuan Melakukan Shooting Pada Kub Sepak Bola Bangko FC." *Joker : Jurnal Ilmu Keolahragaan* 3, no. 3 (2022): 112-119.
- Sari, Okdwitya Karina. "Argentina Juara Piala Dunia 2022, Akhiri Penantian 36 Tahun." Des 19, 2022. <https://sport.detik.com/>.
- Setiawanti, R.M., "Viral Aksi Turis Coba Pakai Hijab Pertama Kali di Piala Dunia Qatar 2022, Reaksinya Gemas!". Nov 25, 2022. <https://www.intipseleb.com/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2018.
- The Guardian. "World Cup 2018 and 2022 Decision Day-Live!". Dec 1, 2010. <https://www.theguardian.com/>.
- Weda, and Wing Prasetya Kurniawan. "Peranan Filosofi Sepakbola Indonesia dalam Pengajaran Sepakbola di Universitas Nusantara PGRI Kediri." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 8, no. 1 (2022): 206-211.
- Westwood, James. "Adidas Unveils 'fastest in flight' World Cup match ball Al Rihla for Qatar 2022." Maret 30, 2022. <https://www.goal.com/>.
- Yuliarti, A., dkk. "ISIS and Islamophobia Stigma: A Framing on Isis News Construction In The Online Media." *Jurnal Komunikasi KAREBA* 6, no. 2 (2017): 285-293.
- Zilky, Ahmad. "Penduduk Qatar Bagi Makanan Gratis Buat Fan Piala Dunia 2022". 12 2, 2022. <https://bola.kompas.com/>.
- Zubairi. "Sepak Bola dan Kehidupan Kita". Oktober 12, 2022. <https://www.kompasiana.com/>.
- Zunairi, Rizal dkk., "Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Teaching Game For Understanding (TGFU) Materi Sepakbola (Dribble) Kelas V di MI Tarbiyatul Islam Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 1359–1368.